

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL-AMIIN
DESA PODOSARI KESESI PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASPEK KIRI : Penulis
PERANGKIP : 11-10-2016
TGL. TERIMA : SK PAJ 16-0415 F10-1
NO. INDUK : 1621045

Oleh :

HENGKI NUR FIQIH

NIM. 2021 111 088

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HENGKI NUR FIQIH

NIM : 2021 111 088

Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR’AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN (TPQ) AL- AMIIN DESA PODOSARI KESESI PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang menyatakan

HENGKI NUR FIQIH

NIM. 2021 111 088

Drs. H. Fachrullah, M. Hum.
Desa Tanjung Gang I
Tirto - Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Hengki Nur Fiqih
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN
Pekalongan, Oktober 2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

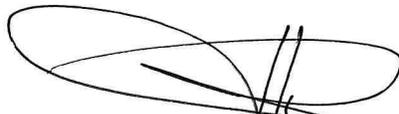
Nama : HENGKI NUR FIQIH
NIM : 2021 111 088

JUDUL : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)AL- AMIIN
DESA PODOSARI KESESI PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H. Fachrullah, M. Hum.

NIP. 19510701 198003 1 005



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Telp. (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418, Pekalongan
Email: stain_pkl@telkom. Net - stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : HENGKI NUR FIQIH
NIM : 2021 111 088
JUDUL : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)AL-
AMIIN DESA PODOSARI KESESI PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunaqasahkan.

Yang telah diujikan pada hari senin, tanggal 26 Oktober 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

Penguji I

Drs.H. Akhmad Zaeni, M. Ag.

NIP. 19621124 199903 1 001

Penguji II

Akhmad Afroni, S. Ag. M. Pd.

NIP. 19690921 200312 1 003

Pekalongan, 26 Oktober 2015

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.

NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah Swt yang memberikan rahmat Iman dan Islam sampai detik ini.
2. Junjungan Nabi Muhammad Saw yang membawa kita dari zaman Jahiliyah ke zaman ilmiah.
3. Kedua Orang Tuaku, yang dengan sabar dan tabah mendidik serta mendo'akan penulis agar sukses, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen serta Guru-Guru yang terhormat, kesabaran, ketulusan, serta keikhlasannya dalam mendidik penulis.
5. Bapak Drs. H. Fachrullah, M. Hum. yang dengan sabar membimbing skripsi yang penulis buat ini.
6. Saudara-saudaraku yang selalu dekat dengan hati, senyum, tangis, dan canda tawa kalian adalah semangat dan hiburan bagi penulis.
7. Teman-teman kost gang 6 yang selalu memberiku motivasi "Salam 2 Bungkus", sebagai penyemangat serta selalu menemani saat dan duka selama kuliah di STAIN Pekalongan, khususnya Muhammad Syafi'i, Muhammad Lutfi, Muhammad Juhti, Abib Rohiman, Saiful Egy N., Handoyo, Fatkhul Umam, Bagus A. G., Muhammad Alfian Riski, Khasan Fauzi, Khoirun Ikrom, Haikal Shamdani dan Muazizah serta teman-teman kost gang 6 yang lain.
8. Anak-anak PLAT B 11 dan Kelas C 11 yang memberikan pengalaman ilmu sosial dan arti dari sebuah kebersamaan.
9. Teman-teman KKN Tombo dan penduduk desa Tombo yang mengajarku arti hidup yang sebenarnya.
10. Kepala TPQ al-Amiin, Ustadz dan Ustadzah TPQ al-Amiin yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di TPQ al-Amiin desa Podosari.

MOTTO

Janganlah memandang materi saat kita mengamalkan ilmu yang kita miliki.

Carilah ilmu dengan sungguh-sungguh untuk bekal di kemudian hari dan
berniatlah mencari ilmu karena Allah Ta'ala.

Orang yang mau berusaha dalam segala hal akan lebih baik, daripada orang yang
sudah mahir namun lalai.

ABSTRAK

Fiqih, Hengki Nur. 2015. Implementasi Pembelajaran al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) al-Amiin Desa Podosari Kesesi Pekalongan. Pembimbing: Drs. H. Fachrullah, M. Hum.

Kata kunci: Implementasi, Pembelajaran, al-Qur'an.

Idealnya santri yang sudah di wisuda bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta paham mengenai hukum bacaan ilmu tajwid dan *Ghoroibul Qira'ah*. Namun para alumni atau yang sudah di wisuda di TPQ al-Amiin ada yang masih belum lancar dalam membaca al-Qur'an dan juga belum menguasai ilmu tajwid secara keseluruhan serta *Ghoroibul Qira'ah*. Selain itu, untuk yang jilid 4 seharusnya sudah mengetahui mengenai hukum bacaan tajwid. Namun hal ini tidak diterapkan dalam pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena di pengaruhi oleh beberapa hal, seperti kurangnya tenaga pengajar, sarana dan prasarana yang kurang memadai, alokasi waktu yang kurang mencukupi, dan kurangnya perhatian dari orang tua mengenai anak dalam membaca al-Qur'an.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran di TPQ al-Amiin desa Podosari? Apa saja faktor yang mempengaruhi pembelajaran di TPQ al-Amiin Desa Podosari?

Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer adalah ustadz/ustadzahnya dan santri dan sumber data skunder adalah bersumber dari berbagai buku atau data-data yang berkaitan dengan pembelajaran al-Qur'an. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Dan untuk menganalisis data menggunakan analisis interaktif. Dan akhirnya ditarik dengan kesimpulan.

Dari hasil penelitian kualitatif yang penulis laksanakan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di TPQ al-Amiin desa Podosari berjalan kurang efisien dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia (Ustadz/Ustadzah), alokasi waktu yang masih minim, serta kurangnya sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-Amiin yaitu berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi, minat dan motivasi. Sedangkan untuk faktor eksternalnya yaitu faktor keluarga, tempat pembelajaran dan lingkungan sekitar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor yang menghambat pembelajaran yaitu kurangnya tenaga pengajar, alokasi waktu dan minimnya sarana dan prasarana serta kurangnya perhatian orang tua dalam membimbing anaknya.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمدا رسول الله. اللهم صلّى وسلّم على سيّدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أمّا بعد.

Puji syukur penulis limpahkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan taufiknya serta hidayahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa halangan suatu apapun.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw. yang telah menuntun manusia dari jalan kegelapan menuju jalan kebenaran. Dan semoga kita termasuk umat yang mendapatkan syafa'atnya di Yaumul Akhir nanti. Amiin ya Robbal 'Alamiin.

Skripsi ini adalah gambaran kecil mengenai problematika pembelajaran al-Qur'an yang terjadi di TPQ al-Amiin Desa Podosari Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan yang bertekad dalam memajukan kualitas STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah yang selalu memberikan motivasi dan pengarahan kepada mahasiswa jurusan tarbiyah.
3. Bapak Drs. H. Fachrullah, M. Hum selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Elly Mufidah, M.S.I, selaku Dosen Wali Studi yang telah membimbing penulis selama dalam masa belajar.

5. Seluruh Dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan sebagai bekal hidup penulis.
6. Kedua Orang Tua, adik-adik dan semua keluargaku yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil
7. Semua teman-teman kelas B dan C angkatan 2011, khususnya Muhammad Syafi'i, Muhammad Lutfi, Muhammad Juhdi, Abib Rohiman, Saiful Egy N., Handoyo, Fatkhul Umam, Bagus A. G., Muhammad Alfian Riski, Khasan Fauzi, Khoirun Ikrom, Haikal Shamdani dan Muazizah serta teman-teman kost gang 6 yang lain yang memberi motivasi dan arti persahabatan.

Atas semua bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali terima kasih dan iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah Swt dan harapan penulis juga semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
TRANSILETRASI ARAB-LATIN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Analisis Teori.....	8
2. Penelitian yang Relavan.....	9
3. Kerangka Berfikir	11
F. Metode Penelitian	14
1. Desain Penelitian	14
a. Jenis Pendekatan.....	14
b. Jenis Penelitian	14
2. Sumber Data	14
a. Sumber Data Primer.....	15
b. Sumber Data Sekunder	15
3. Teknik Pengumpulan Data.....	15
a. Observasi	15

b. Wawancara.....	16
c. Dokumentasi.....	16
d. Teknik Analisis Data	17
G. Sistematika Penulisan	18

BAB II PEMBELAJARAN AL-QUR'AN

A. Pembelajaran.....	20
1. Pengertian Belajar.....	20
2. Komponen-komponen dalam Pembelajaran.....	22
a. Tujuan Pembelajaran	22
b. Peserta Didik.....	23
c. Tenaga Pengajar (Guru).....	24
d. Kurikulum (Perencanaan Pembelajaran)	25
e. Media Pembelajaran	26
f. Evaluasi Pembelajaran.....	27
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	28
a. Faktor Internal.....	28
b. Faktor Eksternal.....	30
B. Pembelajaran al-Qur'an.....	32
1. Pengertian al-Qur'an.....	32
a. Menurut Bahasa	32
b. Menurut Istilah.....	33
2. Metode Pembelajaran al-Qur'an	34
a. Metode Iqro'	35
b. Metode Baghdady.....	36
c. Metode An-Nahdhiyah	38
d. Metode Jibril.....	39
e. Metode Qiroati.....	40
f. Metode Hafalan.....	43
3. Evaluasi Pembelajaran al-Qur'an	45
a. Evaluasi Jilid.....	45

b. Evaluasi Akhir Jilid.....	46
c. Evaluasi Belajar Tahap Akhir (EBTA) 6 Jilid.....	47
d. Evaluasi Program Sorogan al-Qur'an (PSQ).....	48
e. Pra-Munaqasah.....	49
f. Munaqasah.....	49
4. Problem-problem dalam Pembelajaran al-Qur'an.....	50

BAB III POTRET PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPQ AL-AMIIN

DESA Podosari

A. Gambaran Umum TPQ al-Amiin Desa Podosari.....	54
1. Sejarah Berdirinya.....	54
2. Letak Geografis.....	57
3. Struktur Organisasi.....	58
4. Tujuan Pembelajaran.....	60
5. Keadaan Ustadz/Ustadzah dan Santri.....	60
a. Keadaan Ustadz/Ustadzah.....	60
b. Keadaan Santri.....	61
c. Data Alumni.....	62
6. Sarana dan Prasarana.....	63
B. Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-Amiin Desa Podosari.....	64
1. Tujuan Pembelajaran.....	67
2. Keadaan Santri.....	68
3. Keadaan Ustadz.....	68
4. Materi Pembelajaran.....	69
5. Perencanaan Pembelajaran.....	70
6. Metode Pembelajaran.....	71
7. Media Pembelajaran.....	72
8. Evaluasi Pembelajaran.....	73
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) al-Amiin Desa Podosari.....	77
1. Faktor Pendukung.....	77

2. Faktor Penghambat	77
----------------------------	----

BAB IV ANALISIS

A. Analisis tentang Pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-Amiin Desa Podosari	85
B. Analisis Faktor yang mempengaruhi pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-Amiin Desa Podosari	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran-saran.....	99
C. Kata Penutup.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Ustadz/Ustadzah	60
Tabel 3.2 Data Santri	61
Tabel 3.3 Data Jilid/PSQ Santri	62
Tabel 3.4 Data Alumni.....	62
Tabel 3.5 Keadaan Sarana dan Prasarana	63
Tabel 3.6 Standar Penilaian	75
Tabel 3.7 Teknik Penilaian	76

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasarkan pada hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	A	-
ب	ba'	B	-
ت	ta'	T	-
ث	tsha	Ts	-
ج	jim	J	-
ح	kha'	Kh	-
خ	kho'	kḥ	ḥ (dengan titik di bawahnya)
د	dal	D	-
ذ	dzal	Dz	-

ر	ra'	R	-
ز	zai	Z	-
س	sin	S	-
ش	syin	Sy	-
ص	shad	Sh	-
ض	dhad	Dh	-
ط	tha'	Th	-
ظ	za	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	ghin	Gh	-
ف	fa'	F	-
ق	qaf'	Q	-
ك	kaf'	K	-
ل	lam	L	-
م	min	M	-
ن	nun	N	-
و	wawu	W	-
ه	ha'	H	-
ء	hamzah	ﺀ	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	ya'	Y	-

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ ي = ī
و = u		أ و = ū

1. Ta' Marbutah

Ta' marbutah hidup dilambangkan dengan “t”

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = Mar'atun jamīlah

Ta' marbutah mati dilambangkan dengan “h”

فَاطِمَةٌ = Fātīmah

2. Tasydid

Tanda tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = Rabbanā

الْبِرُّ = al-Birru

3. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi “al (ال)” diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = asy-Syamsu

الرَّجُلُ = ar-Rajulu

السَّيِّدَةُ = as-Sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi “al (ال)” diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang (-).

Contoh:

القَمَرُ = al-Qamar

البَدِيعُ = al-Badī'

الجَلالُ = al-Jalāl

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah tersebut ditransliterasikan dengan apostrof (').

أُمِرْتُ = Umirtu

شَيْءٌ = Syai'un

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut *Teori Ilmu Jiwa Daya*; belajar adalah suatu usaha untuk melatih daya-daya agar dapat berkembang secara optimal sehingga mampu berfikir, mengingat, berperasaan, berkemauan dan sebagainya.¹

Dengan kata lain, belajar adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan berfikir, bereaksi, dan berbuat terhadap suatu objek yang dipelajari sehingga menimbulkan suatu pengalaman yang baru dalam diri seseorang.

Pembelajaran yaitu suatu proses dimana terdapat interaksi antara pendidik dengan peserta didiknya yang menciptakan suatu proses belajar dengan menggunakan strategi, metode dan media belajar tertentu yang dapat mengembangkan kemampuan siswa sehingga siswa mampu memperoleh hasil yang maksimal.

Pembelajaran yang maksimal dapat tercapai apabila pendidik mempunyai profesionalitas yang baik juga. Pendidik yang profesional dapat mengembangkan proses pembelajaran dengan cara-cara mereka sendiri, sehingga pembelajarannya pun dapat dicerna dengan baik oleh peserta didiknya. Selain itu juga, dapat menumbuhkan keaktifan peserta didiknya. Pembelajaran tidak hanya sekedar mengajarkan materi saja, namun pendidik

¹ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, cet. 1 (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 19-21.

juga harus memberikan motivasi-motivasi yang membangkitkan semangat peserta didiknya dalam belajar. Pembelajaran akhlak juga harus selalu diajarkan, karena akhlak adalah modal awal untuk menjalani suatu kehidupan.

Al-Qur'an adalah sumber agama Islam yang pertama dan paling utama. Menurut keyakinan umat Islam, al-Qur'an adalah kitab suci yang memuat firman-firman Allah yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw. melalui malaikat Jibril. Tujuannya yaitu sebagai pedoman untuk umat Islam dalam hidup dan kehidupannya agar mencapai kesejahteraan di dunia dan di akhirat.²

Sebagai sumber ajaran agama Islam yang paling utama, al-Qur'an mempelajari tentang akidah, akhlak, syariah, kisah-kisah manusia masa lampau, berita-berita yang akan datang, benih dan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, dan sunnatullah atau hukum Allah yang berlaku di alam semesta.³

Dalam kitab Shahihnya, Imam Al-Bukhari meriwayatkan sebuah hadits dari Hajjaj bin Minhal dari Syu'bah dari Alqamah bin Martsad dari Sa'ad bin Ubaidah dari Abu Abdirrahman As-Sulami dari Utsman bin Affan Radhiyallahu Anhu, bahwa Rasulullah saw. Bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

² Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Ed. 1 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 93

³ *Ibid.*, hlm. 103.

*“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.”*⁴

Taman Pendidikan al-Qur’an (TPQ) al-Amiin Podosari adalah salah satu tempat pembelajaran al-Qur’an yang lebih memfokuskan pembelajarannya pada pembacaan al-Qur’an. Hal ini diharapkan dengan sering membaca al-Qur’an santri dapat sedikit demi sedikit mengingat bacaan-bacaan tajwid yang diajarkan oleh para ustadznya.⁵

Jumlah tenaga pengajar di TPQ al-Amiin Desa Podosari berjumlah 5 orang. Namun, dari kelima ustadz dan ustadzahnya hanya 2 orang yang aktif memberikan ilmu selama satu minggu yaitu mulai hari sabtu sampai dengan hari kamis. Hal ini tidak sebanding dengan jumlah siswa yang belajar di TPQ al-Amiin desa Podosari yang mencapai 158 santri, sehingga para ustadz dan ustadzahnya kadang-kadang kualahan mengatasi santrinya tersebut. Hal tersebut mengakibatkan seorang santri/santriwati hanya mempunyai waktu belajar/private sekitar 3-5 menit dalam belajar al-Qur’an. Dalam pembelajaran al-Qur’an setiap santri idealnya diberikan waktu selama 10 menit. Waktu pembelajaran al-Qur’an di TPQ al-Amiin desa Podosari dimulai pukul 15.00 sampai dengan 17.30 WIB.

Pada awal pembelajaran dimulai dengan do’a dan pemberian tutor oleh ustadz tentang contoh bacaan/tamsil beserta makhorijul huruf. Setelah tutor dirasa cukup dan siswa menguasai, maka barulah dilaksanakan private. Namun hal tersebut kurang diterapkan di TPQ al-Amiin desa Podosari, setelah

⁴ Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Shahih al-Bukhari: Terjemah al-Tajrid al-Shahih Li Ahadits al-Jami al-Shahih*, cet. 11 (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2004), hlm. 778.

⁵ Observasi di TPQ al-Amiin desa Podosari pada tanggal 1 Desember 2014.

do'a selesai para santri langsung maju satu persatu ke ustadznya. Sehingga hal tersebut mengakibatkan tidak semua santri dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.⁶

Dengan jumlah santri yang kurang sebanding dengan ustadz/ustadzahnya, metode pembelajaran yang digunakan pun terbatas yaitu dengan menggunakan metode sorogan. Metode sorogan yaitu suatu metode yang dimana para santri maju satu per satu kepada ustadz/ustadzahnya. Hal tersebut mengakibatkan jilid 2 sampai dengan jilid 6 kurang mendapatkan materi mengenai hukum tajwid, padahal untuk jilid 2 sudah mulai ada pembelajaran tajwid. Pembelajaran tajwid diberikan untuk yang sudah al-Qur'an, sehingga mereka pun kurang bisa menguasai tentang tajwid. Dalam membaca al-Qur'an mereka hanya sebatas membaca saja, tidak sesuai irama dalam ilmu tajwid.⁷

Taman pendidikan al-Qur'an (TPQ) al-Amiin sudah mewisudakan sekitar 81 santri dari tahun 2009 sampai tahun 2014. Dari sekian banyak santri yang di wisuda ternyata masih ada beberapa yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Sebenarnya para santri yang sudah di wisuda idealnya bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta paham mengenai hukum bacaan ilmu tajwid dan *Ghoroibul Qira'ah*. Namun para alumni atau yang sudah di wisuda di TPQ al-Amiin ada yang masih belum lancar dalam membaca al-Qur'an dan juga belum menguasai ilmu tajwid secara keseluruhan serta *Ghoroibul Qira'ah*. Selain itu, untuk yang jilid 4

⁶ *Ibid.*,

⁷ *Ibid.*,

seharusnya sudah mengetahui mengenai hukum bacaan tajwid. Namun hal ini tidak diterapkan dalam pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena di pengaruhi oleh beberapa hal, seperti kurangnya tenaga pengajar, sarana dan prasarana yang kurang memadai, alokasi waktu yang kurang mencukupi, dan kurangnya perhatian dari orang tua mengenai anak dalam membaca al-Qur'an.⁸

Melihat permasalahan yang terjadi di TPQ al-Amiin desa Podosari tersebut, maka penulis memilih judul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR’AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN (TPQ) AL-AMIIN Podosari KESESI PEKALONGAN”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-Amiin Desa Podosari?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pembelajaran di TPQ al-Amiin Desa Podosari?

Penegasan Istilah

a. Implementasi

Yaitu pelaksanaan.⁹

b. Pembelajaran

Yaitu proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹⁰

⁸ *Ibid.*,

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 742.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 23

c. Al-Qur'an

Yaitu kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan perantaraan malaikat Jibril yang merupakan mukjizat, yang diturunkan secara *mutawattir*, yang ditulis dalam mushaf dan membacanya adalah ibadah.¹¹

d. Faktor

Yaitu suatu hal yang menyebabkan sesuatu itu terjadi.¹²

e. Pengaruh

Yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹³

Jadi, maksud dari judul skripsi *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Al-Amiin Podosari Kesesi Pekalongan* adalah pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an yang terkait tentang tentang cara membaca dan menulis al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, yang terkait dengan cara mengajar ustadz dan metode pembelajaran al-Qur'an serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses pembelajaran yang terjadi di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) desa Podosari Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

¹¹ Ahmad syarifuddin, *Mendidik Anak: Membaca, Menulis dan Mencintai al-Qur'an*, cet. 1 (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm. 16.

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *op. cit.*, hlm.

¹³ *Ibid.*, hlm.

C. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian pastilah mempunyai suatu tujuan. Begitu juga dengan penelitian yang peneliti lakukan ini, yaitu mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-Amiin desa Podosari.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pembelajaran di TPQ al-Amiin desa Podosari.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, mencakup:
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif mengetahui pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-Amiin desa Podosari serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran di TPQ al-Amiin desa Podosari.
 - b. Dapat menambah pengetahuan tentang keagamaan dan pengetahuan lainnya, misalnya: acuan untuk memecahkan masalah yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran al-Qur'an.
2. Secara praktis, mencakup:
 - a. Memberi informasi kepada pembaca tentang pentingnya membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.
 - b. Dapat dijadikan sebagai pedoman dasar serta landasan awal untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan problematika pembelajaran al-Qur'an.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Al-Qur'an adalah firman Allah yang berupa wahyu yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw. Di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad. Pada prinsipnya, ajaran yang terkandung dalam al-Qur'an ada dua yaitu yang berhubungan dengan keimanan yang disebut *aqidah*, dan yang berhubungan dengan masalah amal yang disebut *syariah*.¹⁴

Belajar membaca dan membaca al-Qur'an adalah bisa membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar, yaitu sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan qira'ahnya, sehingga tidak merubah makna atau kandungan dari ayat al-Qur'an. Karena jika salah harokatnya saja, maka ayat tersebut akan berubah maknanya. Walaupun hanya satu harokat.¹⁵

Menurut Yusuf Qardhawi dalam bukunya *al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan* mengatakan, membaca adalah wahana untuk belajar dan ilmu pengetahuan baik secara etimologis berupa membaca huruf-huruf yang tertulis dalam buku-buku, maupun terminologis yaitu membaca dalam arti yang lebih luas.¹⁶

¹⁴ Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet.1 (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), Hlm. 19.

¹⁵ Departemen Agama RI., *al-Qur'anul Karim Dan Terjemahan Bahasa Indonesia (Ayat Pojok)*, (kudus: Menara Kudus, 2006) hlm. 485.

¹⁶ Yusuf al-Qardhawi, *Al Aqlu Wal Ilmu Fil Quranil-Karim (al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan)*, Terjemahan oleh Cecep Syamsul hari dan Tholib Ari, cet. 1 (Jakarta: Gema Insani, 1998), Hlm. 235.

Sedangkan menurut Armai Arief dalam bukunya *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, mengatakan bahwa dalam kaitannya dengan metode pengajaran dalam pendidikan Islam dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntutan ajaran agama Islam. Penerapannya dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan peserta didik yang berusia kecil.¹⁷ Dalam hal ini adalah mengenai pembiasaan membaca al-Qur'an.

Hukum mengajarkan al-Qur'an kepada umat berarti statusnya sama dengan hukum berdakwah yaitu *fardhu kifayah*, yakni jika salah seorang dalam masyarakat sudah ada yang mengajarkan, maka masyarakat tersebut tidak berdosa.¹⁸

2. Penelitian Yang Relevan

Dalam skripsi Abdul Latif yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Muraotal di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Kelurahan Pabean Pekalongan." Hasil penelitiannya yaitu pelaksanaan pembelajaran terfokus pada penguasaan materi tajwid, sehingga mereka bisa menguasai ilmu tajwid dengan baik dan benar. Namun untuk sisi *makhorijul huruf*-nya masih belum dikatakan *shahih*, karena pembelajaran *makhraj*-nya kurang ditekankan. Kendala yang dihadapi yaitu kehadiran santri dan

¹⁷ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2000), Hlm. 10.

¹⁸ Ahamd Syarifudin, *Op. cit.*, Hlm. 13.

guru, kurangnya ruangan kelas, materi muratal kurang dikuasai oleh guru dan tidak adanya pembinaan muratal bagi guru.¹⁹

Penelitian oleh M. Haris Fahmi yang berjudul “Implementasi Penggunaan Kartu Prestasi Siswa pada Pembelajaran BTQ (Studi pada Siswa Kelas VI di SDN Poncol 02 Pekalongan)”, menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran menggunakan kartu prestasi siswa adalah agar dalam pembelajaran BTQ guru mudah memberikan penilaian dan membantu orang tua memantau perkembangan putra dan putri mereka dalam pembelajaran BTQ. Faktor pendukungnya yaitu: banyak siswa yang mengikuti pembelajaran BTQ, adanya guru yang profesional dan kesadaran siswa masih tinggi. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu pembelajaran dan terbatasnya kartu prestasi siswa yang disediakan sekolah.²⁰

Dari beberapa hasil penelitian di atas, maka terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian yang penulis maksud yaitu gabungan dari keduanya yaitu mengenai penerapan pembelajaran al-Qur'an dan penggunaan kartu prestasi Santri. Penelitian tersebut didasarkan pada proses pembelajaran al-Qur'an yang diselenggarakan di TPQ al-Amiin desa Podosari yang mengalami berbagai macam permasalahan. Oleh karena itu, penulis ingin mengisi kekosongan

¹⁹ Abdul Latif, “Implementasi pembelajaran muratal di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Kelurahan Pabean Pekalongan”, *Skripsi*, (Pekalongan: Perpustakaan Stain Pekalongan, 2014), hlm. 85-86.

²⁰ M. Haris Fahmi, “Implementasi Penggunaan Kartu Prestasi Siswa pada Pembelajaran BTQ (Studi pada Siswa Kelas VI di SDN Poncol 02 Pekalongan)”, *skripsi*, (Pekalongan: Perpustakaan Stain Pekalongan, 2014), hlm. 82-83.

pada hal tersebut melalui penelitian yang berjudul ***“Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Al-Amiin Podosari Kesesi Pekalongan”***.

3. Kerangka Berfikir

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.²¹

Pembelajaran atau proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif dan efisien.

Dengan kata lain, kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang di dalamnya terdapat proses mengajar, membimbing, melatih, memberi contoh, dan atau mengatur serta memfasilitasi berbagai hal kepada peserta didik agar bisa belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan. Pembelajaran juga diartikan sebagai usaha sistematis yang memungkinkan terciptanya pendidikan.

Dalam pembelajaran, guru mempunyai tugas-tugas pokok antara lain bahwa ia harus mampu dan cakap merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan membimbing dalam kegiatan pembelajaran. Dengan

²¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka: 1988), hlm. 13.

kata lain, agar para guru mampu menunaikan tugasnya dengan sebaik-baiknya, ia terlebih dahulu hendaknya memahami dengan seksama hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran.²²

Jadi pembelajaran adalah suatu proses dimana terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik yang dimana pendidik berperan sebagai pengajar, pembimbing, pelatih, pengevaluasi, pemberi contoh, dan atau pengatur serta pemfasilitasi berbagai hal kepada peserta didiknya.

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi saw melalui malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya. Al-Qur'an sebagai kitab Allah menempati posisi sebagai sumber pertama dan utama dari seluruh ajaran Islam dan berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia dalam mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²³

Sebagai sumber ajaran agama Islam yang paling utama, al-Qur'an mempelajari tentang akidah, akhlak, syariah, kisah-kisah manusia masa lampau, berita-berita yang akan datang, benih dan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, dan sunnatullah atau hukum Allah yang berlaku di alam semesta.²⁴

Dengan demikian al-Qur'an adalah suatu kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. yang menjadi pedoman hidup umat Islam dan didalamnya mempelajari tentang akidah, akhlak, syariah,

²² B. Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, cet. 1 (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 57-59.

²³ Departemen Pendidikan Nasional, *Ensiklopedi Islam*, cet. 1 (Jakarta: Bagian Proyek Agama Pendidikan Dasar, 2002), hlm. 132.

²⁴ Mohammad Daud Ali., *Op. Cit.*, hlm. 103.

kisah-kisah manusia masa lampau, berita-berita yang akan datang, benih dan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, dan sunnatullah atau hukum Allah yang berlaku di alam semesta.

Jadi, pembelajaran al-Qur'an adalah suatu proses dimana terjadi interaksi antara informan dan penerima informasi tentang bagaimana cara-cara membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Untuk itu Pembelajaran al-Qur'an sangatlah perlu diajarkan karena al-Qur'an adalah pedoman hidup umat Islam yang bertuliskan bahasa Arab. Dalam mempelajari al-Qur'an tidaklah semudah dalam mempelajari bahasa Indonesia, karena pembelajaran al-Qur'an dituntut untuk bisa membaca dan menulis al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam hal ini pendidik harus bisa menguasai metode-metode dalam pembelajaran al-Qur'an dan juga harus bisa kreatif dalam memberikan materi tentang al-Qur'an, sehingga pembelajaran al-Qur'an dapat menjadi menarik dan bervariasi.

Rasulullah saw. bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.”*²⁵

²⁵ Imam az-Zabidi, *loc. cit.*

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang dimaksudkan untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara deskripsi dan kata-kata bahasa dan suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁶

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.²⁷ Sehingga dalam pemecahan masalah ini menggunakan data yang ada di lapangan yaitu di TPQ al-Amiin Podosari Kesesi Pekalongan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data. Sumber data merupakan

²⁶ Lexi J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet.1, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6.

²⁷ Mardalis, *Metode Penelitian*, cet. 1, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian.²⁸ Sumber datanya yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari narasumber asli (tanpa melalui perantara). Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah kepala TPQ al-Amiin dan ustadz/ustadzahnya.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari buku-buku atau data-data yang dapat menjadi rujukan dalam penelitian ini.

3. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu orang yang melakukan observasi turut ambil bagian dalam obyek yang sedang diteliti.²⁹

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an. Dalam metode ini penulis

²⁸ Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, cet.1, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 169.

²⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, cet. 13, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70-71.

mendapatkan informasi tentang penguasaan pembelajaran al-Qur'an, pengelolaan kelas, metode mengajar, dan evaluasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dua orang atau lebih guna memperoleh informasi-informasi atau keterangan-keterangan secara langsung dari narasumber.³⁰

Metode ini ditujukan kepada ustadz dan ustadzah TPQ al-Amiin desa Podosari. Metode ini bertujuan untuk mencari informasi mengenai sejarah berdirinya TPQ al-Amiin desa Podosari dan pelaksanaan pembelajaran di TPQ al-Amiin desa Podosari.

Metode ini juga ditujukan kepada santri dan santri yang sudah di wisuda, yang bertujuan untuk mengetahui pembelajaran al-Qur'an yang ustadz/ustadzahnya berikan kepada para santri dan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran al-Qur'an.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.³¹

Pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger dan agenda.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 83.

³¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 1, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 117.

Metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.³²

Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui data-data TPQ al-Amiin desa Podosari yaitu tentang tujuan, struktur organisasi, keadaan ustadz/ustadzah, keadaan santri, dan sarana prasarana.

d. Teknik Analisis Data

Pada hakekatnya penelitian kualitatif mengolah data adalah memberi kategori, mensistematisir dan bahkan memproduksi makna terhadap masalah yang menjadi fokus kajian. Pernyataan, teks, gambar dan penangkapan observasi adalah sekumpulan data yang harus diolah.³³

Untuk menganalisis dan interpretasi data, peneliti menggunakan model analisis interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Dalam analisis kualitatif ini, teknik analisis datanya dengan cara mendeskripsikan bagaimana implementasi pembelajaran yang terjadi di TPQ al-Amiin Desa Podosari.

Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Yaitu proses pencarian data yang di lakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

³² Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, cet. 1, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 278.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, cet. 1, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 246.

2) Penyajian Data

Adalah deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini akan di sajikan dalam bentuk teks naratif.³⁴

3) Penarikan Kesimpulan

Sejak permulaan pengumpulan data, peneliti akan mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh di lapangan, pencatatan keteraturan, pola, tema, konfigurasi, alur kausalitas dan proposisi. Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang validitasnya dapat dipertanggung jawabkan.³⁵

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan terdiri dari lima bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab.

Bagian formalitas terdiri dari halaman judul, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstraks, daftar isi, daftar tabel, dan transiletarsi Arab Latin.

Bab I Pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pembahasan secara global dari penulisan skripsi. Subbab pendahuluan terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 250-251.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 253.

Bab II Pembelajaran al-Qur'an. Terdiri dari subbab: pembelajaran dan pembelajaran al-Qur'an. Bagian sub-bab pembelajaran terdiri dari: pengertian pembelajaran, komponen-komponen dalam pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sedangkan pada subbab pembelajaran al-Qur'an terdiri dari: pengertian al-Qur'an, metode pembelajaran al-Qur'an, evaluasi pembelajaran al-Qur'an dan problem-problem dalam pembelajaran al-Qur'an.

Bab III Potret pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-Amiin desa Podosari. Subbab pada bagian ini meliputi: gambaran umum TPQ al-Amiin Podosari, pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-Amiin desa Podosari dan faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-Amiin desa Podosari. Subbab gambaran umum TPQ al-Amiin desa Podosari, meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Subbab pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-Amiin desa Podosari, meliputi subbab: tujuan pembelajaran, peserta didik (santri), tenaga pengajar (ustadz), materi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi.

Bab IV analisis, yang meliputi subbab: pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-Amiin desa Podosari dan faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-Amiin desa Podosari.

Bab V penutup, terdiri dari: kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Adapun pada bagian akhir skripsi ini, meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan skripsi yang peneliti buat berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran di TPQ al-Amiin desa Podosari kurang memenuhi standar pada bagian tenaga pengajar, karena tenaga pengajar tidak seimbang dengan jumlah santri. Hal ini akan berdampak pada sistem pembelajaran, walaupun dalam teknik evaluasinya sudah sesuai, namun hasilnya akan menjadi kurang maksimal.
2. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-Amiin yaitu:
 - a. Faktor Pendukung, meliputi:
 - 1) Adanya gedung TPQ atau tempat pembelajaran
 - 2) Adanya santri dan ustadz
 - 3) Dukungan masyarakat sekitar
 - 4) Pemerintah desa
 - 5) Biaya operasional
 - b. Faktor penghambat, meliputi:
 - 1) Faktor internal, meliputi: kurangnya motivasi dalam belajar, intelegensi yang masih kurang dan kurangnya minat santri untuk belajar.

- 2) Faktor eksternalnya, meliputi:
 - a. Faktor keluarga, yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap pembelajaran anaknya dikarenakan kesibukan orang tua dalam bekerja.
 - b. Faktor sekolah, yaitu kurangnya tenaga pengajar, sarana dan prasarana yang belum memadai, alokasi pembelajaran yang masih kurang, dan pengkondisian kelas yang kurang baik.
 - c. Faktor lingkungan, yaitu dunia pergaulan yang kurang baik.

B. Saran-saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-Amiin desa Podosari, permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-Amiin desa Podosari serta faktor yang mempengaruhinya. Untuk itu peneliti memberikan saran kepada para ustadz/ustadzah yang mengajar, yaitu:

1. Harus lebih telaten dalam membimbing dan memberikan pengarahan tentang cara-cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
2. Jangan pernah bosan memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dan bersungguh-sungguh belajar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbi 'alamin akhirnya skripsi ini selesai juga setelah melalui proses yang panjang. Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat ini jauh dari sempurna. Karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Untuk itu, penulis memberikan peluang bagi para pembaca untuk memberikan kritik dan sarannya.

Penulis juga mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat serta hidayahnya kepada kita semua. Penulis berharap semoga skripsi yang penulis buat ini dapat bermanfaat untuk ke depannya baik bagi penulis maupun bagi pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Ahmad. 2009. *Metode Cepat dan Efektif Menghafal Al-Qur'an Al-Karim*, terjemah Rahem Seksa. Yogyakarta: Gara Ilmu.
- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *SBM (Strategi Belajar Mengajar): Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, cet. 2 (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), hlm. 30.
- Al-Hikmah, Qash-tha. 2015. "Macam-macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an" dalam <http://darussalam-community.blogspot.com/>. Diakses pada 1 Juli 2015).
- Ali, Mohammad Daud. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Al-Kahiil, Abdul Ad-Daim. 2009. *Cara Baru Menghafal Al-Qur'an*. Terjemahan Ibnu Bathal. Klaten: Inas Media.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 1998. *Al Aqlu Wal Ilmu Fil Quranil-Karim (Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan)* Terjemahan oleh Cecep Samsul hari dan Tholib Ari. Jakarta: Gema Insani.
- Arief, Armai. 2000. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Az-Zabidi, Imam. 2004. *Ringkasan Shahih l-Bukhari: Terjemah al-Tajrid al-Shahih Li Ahadits al-Jami al-Shahih*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Bustami, A. Gani dan Chatibul Umam. 1994. *Beberapa Aspek Ilmiah Tentang Qur'an*. Jakarta: PT Pustaka Litera Antar Nusa.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiyah, dkk. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'anul Karim Dan Terjemahan Bahasa Indonesia (Ayat Pojok)*. Kudus: Menara Kudus.
- _____. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: J-art.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Bagian Proyek Agama Pendidikan Dasar.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- El Kamali, Sudaryo. 2006. *Pengantar Studi Alquran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Fahmi, M. Haris. 2014. *Skripsi: Implementasi Penggunaan Kartu Prestasi Siswa pada Pembelajaran BTQ (Studi pada Siswa Kelas VI di SDN Poncol 02 Pekalongan)*. Pekalongan: Perpustakaan Stain Pekalongan.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Khaliq, Abdurrahman Abdul. 2007. *Bagaimana Menghafal Al-Qur'an*. Terjemahan Abdul Rosyid Shiddiq. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Latif, Abdul. 2014. *Skripsi: Implementasi pembelajaran muratal di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Kelurahan Pabean Pekalongan*. Pekalongan: Perpustakaan Stain Pekalongan.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Moeloeng, Lexi J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mufarokah, Annisatul. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Munawwir, Ahmad Warson. 2002. *Kamus Al Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Narbuko, Cholid, dan Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Purwanto, Ngalim. 1988. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remadja karya.
- Qardhawi, Yusuf. 1998. *Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Gema Insani.
- Rajasa, Sutan. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Cendekia.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sholeh, Subkhi 1999. *Kamus Al-Asri: Kamus Kontemporer*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika.

- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno. 1981. *Dasar-dasar Pendidikan Islam*. Jakarta: Bhratara Karya.
- Sunarto, Achmad. 2012. *Etika Menuntut Ilmu: Terjemah Ta'lim al-Mutalim*. Surabaya: Al-Miftah.
- Suryobroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- _____. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syarifudin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak : Membaca , Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- <https://www.google.co.id/maps/place/Podosari,+Kesesi,+Pekalongan,+Central+Java/@-7.0529983,109.5293204,19.36z/data=!4m2!3m1!1s0x2e6fe04d4ff180eb:0x3250ee8d31b58317?hl=en>. (diakses pada 7 September 2015).



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/1660/2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Drs. H. Fachrullah, M. Hum
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : HENGKI NUR Fiqih

NIM : 2021111088

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
(TPQ) AL-AMIIN DESA PODOSARI KESESI PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 29 Desember 2014

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : Sti.20/D.0/TL.00/2240/2015

lampiran : -

jenis : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala TPQ Al-Amiin Podosari Kesesi Pekalongan
di –
Pekalongan

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : HENGKI NUR FIQIH

NIM : 2021111088

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
(TPQ) AL-AMIIN DESA PODOSARI KESESI PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 16 September 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001

**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
"AL-AMIIN"**

Jl. Raya Podowani-Podosari, Kesesi, Kabupaten Pekalongan. Telp. 085842035816

SURAT KETERANGAN
NO. 001 /S-Ket/TPQ-AMN/X/2015

Yang dibertanda tangan dibawah ini, kepala Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) al-Amiin desa Podosari, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : HENGKI NUR FIQIH
NIM : 2021 111 088
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 13 Januari 1994

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan jurusan Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul **"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL-AMIIN DESA PODOSARI KESESI PEKALONGAN"** sejak tanggal 17 September sampai selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar menjadi maklum.

Pekalongan, 22 September 2015



PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman wawancara untuk kepala TPQ al-Amiin desa Podosari.

1. Bagaimana sejarah berdirinya TPQ al-Amiin desa Podosari?
2. Bagaimana keadaan sarana prasarana di TPQ al-Amiin desa Podosari?
3. Bagaimanakah keadaan Ustadz di TPQ al-Amiin desa Podosari?
4. Bagaimanakah keadaan peserta didik di TPQ al-Amiin desa Podosari?
5. Apa kendala yang dihadapi dalam mengelola Taman Pendidikan al-Qur'an?
6. Apakah sudah ada usaha mengatasi hambatan tersebut?

B. Pedoman wawancara untuk ustadz TPQ al-Amiin desa Podosari.

1. Apa yang menjadi dasar dan tujuan diadakan pembelajaran Al-Qur'an?
2. Bagaimana kesesuaian antara tujuan, metode, materi dan alokasi waktu?
3. Apakah dalam pembelajaran ustadz atau Usatdzah membuat perencanaan seperti silabus atau RPP?
4. Untuk pembelajarannya apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an?
5. Bagaimana pelaksanaan KBM di kelas?
6. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajarannya?
7. Apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat (kendala-kendala) selama proses pembelajaran berlangsung?
8. Adakah usaha yang sudah dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

C. Pedoman wawancara untuk santri dan alumni TPQ al-Amiin desa Podosari.

1. Apa kendala/kesulitan yang dihadapi saat belajar al-Qur'an?

Hasil Wawancara

A. Wawancara dengan Kepala TPQ al-Amiin Desa Podosari yaitu Ustadz Suratman pada tanggal 17 September 2015.

Peneliti : **Bagaimana sejarah berdirinya TPQ al-Amiin desa Podosari?**

Ustadz Suratman : TPQ al-Amiin pada mulanya berada di musholah al-Amiin dukuh Pangukuhan desa Podosari. TPQ al-Amiin berdiri pada tahun 2004. Dahulu ustadz yang mengajar di TPQ al-Amiin bernama Ustadz Imron yang berasal dari Semarang. Beliau merupakan salah satu santri pondok di daerah Semarang. Namun setelah beliau mengajar di TPQ al-Amiin sekitar 1 tahun, beliau pulang ke Semarang. Beliau meninggalkan santri TPQ al-Amiin sekitar 50 santri. Setelah kepergian ustadz Imron, TPQ al-Amiin menjadi kosong dan santri-santrinya pun kini hanya belajar di rumah belajar dengan keluarga sembari menunggu ustadz lain yang mau mengajar di TPQ al-Amiin. Lima bulan TPQ al-Amiin kosong, kemudian dari beberapa tokoh masyarakat seperti Bapak Kholani, Bapak Casmani, Ibu Casriyah, dan tokoh masyarakat lainnya mengadakan pertemuan pada tanggal 25 Mei 2005 di rumah Bapak Casmani, yang dimana mereka memutuskan untuk mencari ustadz/ustadzah untuk mengajar di TPQ al-Amiin. Mereka tidak mau, jika santri yang sudah giat untuk mengaji tetapi terhenti karena tidak ada yang mengajarnya. Selain itu juga agar anak-anak bisa membaca al-Qur'an. Kemudian kita mengambil ustadzah dari Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Wonopringgo yang bernama ustadzah Herni. Dalam masa pembelajaran ustadzah Herni sudah banyak santri yang masuk ke tahap al-Qur'an yaitu sekitar 26 anak, dan penambahan santri yang semula 50 santri menjadi 86 santri dan dari jilid I sampai al-Qur'an. Pembelajaran al-Qur'annya pun masih sederhana dan seadanya yaitu dengan papan tulis ukuran 2 x 1 m² serta dengan dampar (meja kecil) yang berjumlah 10 buah. Pada tahun 2009, beliau pun berhenti mengajar di TPQ al-Amiin. Hal tersebut dikarenakan beliau menikah dan beliau ikut kepada suaminya ke Desa Doro. Hal ini berdampak kepada 9 anak yang akan wisuda. Tetapi tidak berapa lama akhirnya saya pun ditugaskan untuk mengajar di TPQ al-Amiin. TPQ al-Amiin kini sudah bisa mewisudakan untuk yang ke 6 kalinya: yaitu pada tahun: 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014. Dari santri yang diwisuda ini, kami mengambil santri yang terbaik untuk membantu mengajar. Seiring berjalannya waktu, akhirnya dari pihak pemerintah desa membuatkan gedung TPQ al-Amiin dengan ukuran 8x6 m² di sebidang tanah yang

berukuran 15 x 12 m². TPQ al-Amiin berdiri diatas tanah waqaf milik Desa. Tanah tersebut sebelumnya adalah bagian dari Kepala Desa (bahasa jawa: *Bengkok Lurah*), namun dengan persetujuan dari berbagai pihak pemerintah akhirnya diwaqafkan untuk pembangunan TPQ al-Amiin. Pada tahun 2011 akhirnya gedung TPQ pun sudah berdiri dengan gagahnya. Pada tanggal 28 November 2011 atau bertepatan tanggal 2 Muharram 1433 gedung TPQ al-Amiin Desa Podosari langsung diresmikan. TPQ al-Amiin desa Podosari di bawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Pekalongan dengan nomor Keputusan Kd.11.26/6/PP.00.6/2576/2014 dan nomor statistik TPQ al-Amiin desa Podosari yaitu: 411233260508. Gedung TPQ al-Amiin desa Podosari letaknya strategis yaitu di jalan raya Karangasem - podowani sehingga aksesnya mudah, tidak seperti di mushola al-Amiin hanya bisa di jangkau oleh masyarakat sekitar saja. Santri TPQ al-Amiin sekarang sudah dari beberapa dukuh (satu Desa Podosari), yaitu dukuh Pangukuhan, Podowani, Linggoyono, Jati sari, Jati Bungkus, Karangasem dan Manasari.

Peneliti : **Bagaimana keadaan sarana prasarana di TPQ al-Amiin desa Podosari?**

Ustadz : Keadaan sarana dan prasarana di TPQ al-Amiin untuk sekarang ini, saya masih kurang dari standar karena jumlah bangku kecil (dampar) kurang memnuhi kebutuhan siswa, terkadang ada siswa yang tidak kebagian dampar sehingga saat pelajaran menulis para santri bertupuan pada lantai atau gabung dengan yang lainnya sambil berdesak-desakan. Selain masalah dampar, ruang pembelajaran pun hanya 1 ruangan dengan 8 x 6 m² sehingga pembelajarannya bergantian. Selain itu juga ada 3 papan tulis, namun dari ketiganya itu yang di pakai hanya white board nya saja yaitu berukuran 3 x 2 m², karena yang dua lainnya berukuran kecil yaitu 1.5 x 1.5 m² sehingga jika dipakai untuk pembelajaran kurang maksimal.

Peneliti : **Bagaimanakah keadaan Ustadz di TPQ al-Amiin desa Podosari?**

Ustadz : Dahulu yang mengajar di TPQ al-Amiin sekitar 8 orang mas, mereka adalah alumni TPQ al-Amiin Desa Podosari. Kecuali Ustadz Suratman yang di ambil dari Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan. Tapi sekarang hanya tinggal 5 orang saja, sementara 3 lainnya bekerja ke Jakarta. Untuk tenaga pengajar sendiri, masih kurang mas. karena jumlah tenaga pengajar hanya 5 dan yang full satu minggu hanya 2 orang, yaitu saya dan ustadzah Sinta. Yang lain kadang hanya 2 atau 3 hari mengajarnya, karena mereka masih sekolah

- dan kuliah.
- Peneliti : **Bagaimanakah keadaan peserta didik di TPQ al-Amiin desa Podosari?**
- Ustadz : Untuk peserta didiknya, alhamdulillah sudah banyak yaitu
Suratman sekitar 150 lebih. Jumlah santri memang tidak sebanding jumlah ustadznya. Hal ini dikarenakan antusias warga desa Podosari khususnya dukuh Podowani dan Pangukuhan yang menginginkan anaknya untuk bisa membaca al-Qur'an. Sebenarnya untuk pendaftaran, minimal berusia 4 tahun. Karena dengan umur 4 tahun ke atas akan lebih mudah untuk membimbingnya. Akan tetapi, ada beberapa yang masih berumur 3 tahun. Mau saya tolak, saya takut nanti malah jadi bahan pembicaraan. Hal ini mengakibatkan pembelajaran berjalan secara sederhana yaitu hanya memfokuskan pada membaca untuk yang jilid 1 sampai jilid 6. Untuk yang sudah al-Qur'an diberi pembelajaran tambahan yaitu tajwid, *ghoroibul Qira'ah*, hafalan surat adh-dhuha samapi al-Fatihah, dan hafalan surat Yasin, al-Waqi'ah serta surat al-Mulk. Seharusnya, mulai jilid 2 sudah diajarkan tentang mad thobi'i tapi karena kekurangan tenaga pengajar jadi kami memilih fokus membaca. Selain itu juga karena santrinya masih anak-anak sehingga jika diberikan pembelajaran tajwid akan sulit tuk memahaminya.
- Peneliti : **Apa kendala yang dihadapi dalam mengelola Taman Pendidikan al-Qur'an?**
- Ustadz : Kendala dalam mengelola TPQ al-Amiin ini yaitu biaya. Di
Suratman taman pendidikan al-Qur'an al-Amiin ini ada yang disebut sebagai SPP. Iuran SPP ini yaitu RP. 2000 perminggunya. SPP ini digunakan untuk menggaji para Ustadz, iuran listrik, dan sebagai simpanan untuk pembangunan gedung. Namun, hal tersebut kadang tersendat karena ada beberapa santri yang sampai berbulan-bulan tidak membayar, sehingga pemasukan terkadang kurang sesuai. Selain itu keterbatasan pengajar sehingga pembelajarannya masih kurang efisien.
- Peneliti : **Apakah sudah ada usaha mengatasi hambatan tersebut?**
- Ustadz : Untuk masalah biaya yaitu dengan cara memberitahukan
Suratman kepada santri siapa-siapa saja yang belum bayar tanpa memberitahukan kurangnya berapa, karena saya takun jika diberitahu dia akan menghindar dan akhirnya putus mengajinya. Untuk yang masalah tenaga pengajar, udah dari dulu saya mencari dan menemukan namun kebanyakan hanya bertahan beberapa bulan dan ada pula yang pergi ke Jakarta.

B. Wawancara dengan ustadz pada tanggal 18 September 2015

Wawancara dengan Ustadz Suratman

Peneiti : Apa yang menjadi dasar dan tujuan diadakan pembelajaran Al-Qur'an?

Ustadz Suratman : Yang menjadi dasar dan tujuan diadakannya pembelajaran al-Qur'an yaitu bahwa pendidikan al-Qur'an harus diterapkan sedini mungkin, karena pada usia dini, ingatan anak masih dibidang sangat bagus. Sehingga anak-anak akan lebih cepat mudah menghafal huruf-huruf hijaiyah dengan cepat, dengan begitu maka anak-anak bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Selain itu juga, untuk mengurangi buta huruf hijaiyah bagi anak-anak di desa Podosari. Yang paling penting adalah menumbuhkan cikal bakal/generasi yang lebih baik dari yang sebelumnya, khususnya dalam membaca al-Qur'an.

Peneiti : Bagaimana kesesuaian antara tujuan, metode, materi dan alokasi waktu?

Ustadz Suratman : Kalau untuk tujuan menurut saya sesuai semua, tapi untuk yang metode, materi, dan alokasi waktu ini yang terkadang kurang sesuai.

Untuk metode kami hanya menggunakan metode an-Nahdliyah, karena TPQ ini adalah cabang dari TPQ an-Nahdliyah Ponpos Syarif Hidayatullah Wonopringgo. Sebenarnya dalam kurikulum TPQ an-Nahdliyah ada beberapa metode diantaranya yaitu demonstrasi, drill, dan lain sebagainya. Namun yang diterapkan di TPQ al-Amiin ini yaitu metode private yang dimana siswa maju satu per satu kepada ustadz atau yang lebih dikenal dengan *sorogan*.

Kemudian untuk materi, sebenarnya ada panduan pengenalan materi untuk tiap jilidnya namun hal ini kurang diterapkan karena melihat dari segi umur dan kemampuan siswa. Di panduan materi yang terdapat dalam jilid 1- 6 sebenarnya berisikan tentang pengenalan makhoriul huruf, hukum-hukum tajwid seperti mad, hukum nun sukun dan tanwin, hukum mim sukun, dan lain sebagainya. Akan tetapi jika para santri diberi materi tentang hal tersebut, mereka akan kesulitan karena mereka masih anak-anak yang berumur 4-7 tahun sedangkan untuk hukum-hukum bacaan akan lebih mudah dipahami oleh anak-anak yang berusia sekitar 10 tahun, karena di usia ini anak sudah bisa menggunakan akal nya dengan baik. Sehingga untuk materi jilid 1 – jilid 6 difokuskan membaca dan menulis. Untuk yang sudah al-Qur'an memang diberi materi tambahan yaitu tajwid, *ghoroibul qira'ah*, hafalan juz am'ma, hafalan surah

yasin, al-waqi'ah dan al-mulk.

Selanjutnya yaitu alokasi waktu, untuk alokasi waktu masih kurang maksimal karena ketidakseimbangan tenaga pengajar dengan peserta didik.

Peneiti : Apakah dalam pembelajaran ustadz atau Usatdzah membuat perencanaan seperti silabus atau RPP?

Ustadz Suratman : Tidak ada silabus atau semacam RPP. Persiapan kami saat akan mengajar adalah persiapan mental untuk menghadapi para santri yang masih anak-anak. Untuk target ke depannya adalah mengusahakan dan membimbing santri agar bisa wisuda. Kecuali untuk yang pembelajaran al-Qur'an ustadz/ustadzah harus memiliki kesiapan untuk memberikan materi tajwid dan ghoroi'ul qira'ah. Kesiapannya meliputi mempelajari materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.

Peneiti : Untuk pembelajarannya apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an?

Ustadz Suratman : Media yang kami gunakan yaitu buku jilid 1 – jilid 6, buku tajwid, buku ghoroi'ul Qira'ah, ada buku rapor yang digunakan untuk evaluasi kenaikan jilid, buku prestasi al-Qur'an yang berisikan nilai-nilai membaca al-Qur'an setiap harinya. Buku prestasi ini merupakan evaluasi perhari. Selain itu sebagai penunjang pembelajaran ada beberapa papan tulis, namun yang sering dipakai yang white board karena ukurannya besar.

Peneiti : Bagaimana pelaksanaan KBM di kelas?

Ustadz Suratman : Pelaksanaan kegiatan Belajar Mengajar dimulai dengan Qiyaman (berdiri), salaman (memberi salam kepada Ustadznya), julusan (duduk) dan diakhiri do'aan. Selesai berdo'a para santri langsung maju satu persatu kepada ustadznya. Untuk pembelajaran yang pada kelas 1 ini mas yang sulit untuk di kondisikan, selain umur mereka masih kanak-kanak yaitu antara 3-8 tahun, juga karena ada orang tua yang ikut mengantar sampai ke dalam ruang pembelajaran bahkan menunggu hingga pembelajaran. Tapi kadang ada juga ada anak yang memaksa orang tuanya untuk mendampingi saat ia maju ke ustadz/ustadzahnya. Padahal sudah dipasang papan peringatan, tetapi kurang diperhatikan dengan baik. Selain itu juga, karena ruangnya tidak terlalu luas yaitu sekitar 8 x 6 m² jadi berisiknya sangat terdengar. Selain itu juga tidak ada skat untuk membatasinya. Bahkan yang saat itu maju pun suaranya jadi kurang jelas, apalagi kalau yang suaranya pelan banget mas, tidak terdengar sama sekali mas. Para santri kelas pertama ini seringnya maju bergerombol mas, yaitu antara 5 sampai 10 santri, tetapi mereka hanya duduk di depan menunggu giliran.

Setelah maju semua kemudian diakhiri dengan khusu'an (diam sejenak), berdo'a, salaman, dan setelah itu para santri maju satu-satu kepada ustadznya untuk berjabat tangan sembari meninggalkan ruang pembelajaran. Setelah pembelajaran kelas 1 selesai dilanjutkan sholat ashar berjamaah. Sistem pembelajaran di TPQ al-Amiin dibagi menjadi 3 kelas, yaitu kelas 1 terdiri dari jilid I, II dan III. Kelas 2 terdiri dari jilid IV, V dan VI. Sedangkan kelas 3 terdiri dari PSQ 1 dan PSQ 2. Untuk waktu pembelajarannya dimulai jam 3 sore. Untuk yang kelas 2 dan 3 waktu pembelajarannya menyesuaikan dengan kelas 1, karena ruang pembelajarannya hanya satu.

Peneiti : **Bagaimana bentuk evaluasi pembelajarannya?**

Ustadz : Bentuk evaluasi di TPQ al-Amiin meliputi:

Suratman a. Evaluasi Jilid

Evaluasi harian (privat), meliputi: *fashohah* (FH), *makhorijul huruf* (MH), *titian murattal* (TM) dan *ahkamul huruf* (AH).

Penilaian dengan standar prestasi A-B-C sebagaimana tercantum dalam Blanko Kartu Prestasi.

Prestasi A : Untuk yang benar semua

Prestasi B : Untuk yang terdapat kesalahan pada salah satu dar FH, MH, TM, dan AH

Prestasi C : Untuk santri yang lebih dari dua kesalahan.

Evaluasi Akhir Jilid

1) Santri telah khatam dalam setiap jilidnya terlebih dahulu diadakan pendalaman materi dengan mengulang membaca dari halaman pertama sampai selesai.

2) Evaluasi dilaksanakan untuk menentukan lulus dan tidaknya santri pada setiap satu jilid untuk naik ke jilid berikutnya.

3) Kesalahan dihitung bila sudah diingatkan/mengulang tiga kali.

4) Bidang penilaian meliputi: FH, MH, TM, dan AH.

a) Kesalahan dari segi makhroj dalam satu huruf dihitung satu

b) Standar penilaian sebagai berikut:

Standar Penilaian

Salah	Nilai	Prestasi	Keterangan
0	100	A	Lulus
1	95	A	Lulus
2	90	A	Lulus
3	85	B	Lulus
4	80	B	Lulus
5	75	B	Lulus
6	70	C	Lulus

7	65	C	Lulus
8	60	C	Lulus
9	< 60	D	Tidak Lulus

b. Evaluasi Program Sorogan al-Qur'an (PSQ)

1) Evaluasi harian

a) Bidang penilaian meliputi: *fakta huruf* (FH), *makhorijul huruf* (MH), *titian murattal* (TM) dan *ahkamul huruf* (AH).

b) Penilaian dengan standar prestasi A-B-C sebagaimana tercantum dalam Blanko Kartu Prestasi.

Prestasi A : Untuk yang benar semua

Prestasi B : Untuk yang terdapat kesalahan pada salah satu dar FH, MH, TM, dan AH

Prestasi C : Untuk santri yang lebih dari dua kesalahan.

2) Pra-Munaqosah

Pra-munaqosah yaitu evaluasi yang dilaksanakan sebagai syarat mengikuti munaqasah. Materi pra-munaqosah yaitu:

a) Hafalah surat pendek

b) Hafalan ayat kursi dan akhir surat al-Baqarah

c) Praktek Shalat shubuh dan bacaannya

d) Hafalan do'a-do'a yang diajarkan

3) Munaqasah

Munaqosah adalah evaluasi tahap akhir dalam pembelajaran al-Qur'an. Munaqosah bertujuan untuk menentukan lulus tidaknya santri dalam pembelajaran al-Qur'an. Materi dalam munaqosah meliputi:

a) Membaca surat/ayat yang telah ditentukan oleh team sesuai dengan pengambilan lot

b) Membaca materi gharaib yang disajikan team

c) Hafalan salah satu surah penting: Yasin, wqiah, al-mulk

d) Mengerjakan soal ujian tertulis

e) Teknik penilaian

Teknik Penilaian

Materi		Nilai
Tajwid	a. <i>Ahkamul Huruf</i> b. <i>Ahkamul Madd wal-Qasr</i>	30
Makhroj	a. <i>Makhorijul Huruf</i> b. <i>Sifatul Huruf</i>	30

Fashohah dan adab	<i>a. al-waqfu wa ibtida' mura'atul huruf wal harakat</i> <i>b. tartilul qiraah</i> <i>c. gara'ibul qur'an</i> <i>d. adabul qiraah</i>	40
Tertulis		Menyesuaikan

Peneiti : Apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat (kendala-kendala) selama proses pembelajaran berlangsung?

Ustadz Suratman : Faktor yang mendukung adanya gedung TPQ atau tempat pembelajaran, santri, ustadz, masyarakat, pemerintah desa dan juga biaya. Tanpa mereka-mereka tidak akan ada pembelajaran al-Qur'an. Faktor penghambat yaitu kurangnya tenaga pengajar, walaupun kami sudah bersertifikat tapi jika yang mengajar kurang, itu sama saja sertifikat yang kami sandang tidak ada artinya. Karena tugas seorang pengajar memberikan arahan, membimbing, dan sebagai penghantar ilmu. Namun karena keterbatasan ini, hasilnya menjadi kurang maksimal. Kurangnya gedung pembelajaran, karena jika pembelajaran bergantian seperti ini dan alokasi waktunya juga terbatas maka akan berdampak pada perkembangan santri. Perkembangan santri akan menjadi pelan. Kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan pembelajaran al-Qur'an para santri. Ada beberapa santri yang ditinggal oleh orang tuanya bekerja, baik itu bekerja di daerah ruamahnya maupun yang di luar kota, seperti jakarta. Perhatian orang tua sangat dibutuhkan oleh para santri, karena dengan kedekatan yang harmonis maka perkembangan santri akan menjadi lebih baik. Pergaulan juga sangat mempengaruhi, ada beberapa santri yang sekarang tidak lagi mengaji di TPQ al-Amiin karena mereka bergaul dengan orang-orang yang tidak mengaji, jadi mereka terseret juga.

Peneiti : Adakah usaha yang sudah dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Ustadz Suratman : Usaha yang dilakukan yaitu mencari ustadz baru, namun itu hanya bertahan untuk beberapa bulan saja. Jika untuk masalah gedung kami mengajukan proposal ke balai desa, ke kecamatan

atau ke kementrian Agama Kabupaten Pekalongan. Selain itu juga dari uang kas TPQ al-Amiin. Untuk yang kurang diperhatikan oleh orang tua, kami selalu memberikan motivasi agar santri tersebut mau belajar dengan sungguh-sungguh. Dan hal ini terbukti efektif walaupun belum keseluruhan santri, namun ada beberapa yang termotivasi. Untuk yang pergaulan saya sudah pernah bincang-bincang dengan anak-anak yang putus ngaji agar mereka mau mengaji lagi, namun mereka hanya menjawab: “saya tidak mengaji bukan karena pergaulan, namun karena saya tidak mau mengaji saja”. Namun, kami akan tetap berusaha untuk membujuk anak-anak yang putus sekolah ngaji.

Wawancara dengan Ustadzah Sinta

Penciti : **Apa yang menjadi dasar dan tujuan diadakan pembelajaran Al-Qur'an?**

Ustadzah Sinta : Pembelajaran pada dasarnya adalah menumbuhkan kembangkan kemampuan santri yang dimana dalam hal ini yaitu mengenai pembelajaran al-Qur'an. Untuk tujuannya sendiri yaitu agar para santri dapat membaca, menulis, dan menghafal sebagian ayat suci al-Qur'an dengan fashih dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Penciti : **Bagaimana kesesuaian antara tujuan, metode, materi dan alokasi waktu?**

Ustadzah Sinta : Karena taman pendidikan al-Qur'an tujuan utamanya yaitu untuk mempersiapkan santri agar mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, dan memupuk rasa cinta terhadap al-Qur'an yang pada akhirnya mempersiapkan anak untuk ke jenjang yang selanjutnya menurut saya itu sudah sesuai. Untuk materinya juga sudah sesuai karena menyesuaikan kemampuan anak yaitu untuk jilid 1 sampai jilid 6 hanya fokus pada membaca, menulis dan menghafal do'a yang berada di akhir jilid. Untuk bacaan-bacaan yang terdapat di jilid hanya dijelaskan tidak secara mendalam, hanya pajangnya berapa ketukan dan namanya. Kalau yang lebih dalam yaitu yang sudah berada di al-Qur'an. Yang sudah ke tahap al-Qur'an ada materi tambahan yaitu tajwid, ghoroi bul qira'ah, hafalan juz dari al-fatihah sampai adh-dhuha, hafalan surah yasin, al-waqi'ah dan juga al-mulk. Untuk metode yang digunakan yaitu hanya metode privat individual dan hafalan. Alokasi waktu belum mencukupi, karena keterbatasan pengajar sehingga waktu pembelajaran untuk menjadi berkurang.

Peneiti : **Apakah dalam pembelajaran ustadz atau Usatdzah membuat perencanaan seperti silabus atau RPP?**

Ustadzah : Kami tidak menggunakan hal tersebut, tapi kami lebih memfokuskan agar jilid 1 sampai jilid 6 bisa membaca, sehingga
Sinta ketika nanti sampai di al-Qur'an mereka dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Untuk targetnya jangka panjangnya yaitu setiap santri harus merasakan wisuda TPQ, karena itu merupakan hasil akhir dari pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-Amiin.

Peneiti : **Untuk pembelajarannya apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an?**

Ustadzah : Media yang digunakan yaitu buku jilid 1 sampai jilid 6, buku
Sinta tajwid, buku ghoroibul qiraah, buku rapor, buku prestasi santri (al-Qur'an). Sebagai alat tulisnya yaitu papan tulis jenis white board.

Peneiti : **Bagaimana pelaksanaan KBM di kelas?**

Ustadzah : Seperti yang mas lihat, pelaksanaan pembelajaran di TPQ al-
Sinta Amiin desa Podosari Pembelajarannya dimulai dengan Qiyaman (berdiri) kemudian salaman (memberi salam) dan do'a pembuka. Setelah do'a selesai, para santri langsung maju satu persatu. Dengan keadaan infrastruktur yang hanya mempunyai satu bangunan, pembagian kelasnya dibagi menjadi tiga, yaitu kelas 1 terdiri dari: jilid I, jilid II dan jilid III. Kelas 2 terdiri dari jilid IV, jilid V dan jilid VI. Sedangkan kelas 3 terdiri dari: PSQ I dan PSQ II. PSQ I yaitu dari juz 1 sampai juz 5, sedangkan PSQ II yaitu juz 6 sampai juz 30. Dan sistem pembelajarannya yaitu dengan cara bergantian. Untuk waktu pembelajarannya yaitu kelas 1 mulai jam 3 sore sampai jam 4 atau kadang setengah 5, karena kelas 1 yang paling banyak jumlahnya yaitu sekitar 60n. Untuk kelas-kelas berikutnya menyesuaikan kelas 1, dan untuk kelas 2 dan kelas 3 waktunya hanya 1 jam tiap kelasnya. Dan sebelum kelas 2 dan 3 mulai pembelajajaran mereka diwajibkan untuk ikut sholat ashar berjama'ah, bagi yang tidak mengikuti disuruh untuk sholat sendirian di depan.

- Peneiti** : **Bagaimana bentuk evaluasi pembelajarannya?**
- Ustadzah** : Evaluasi pembelajarannya yaitu meliputi evaluasi harian, evaluasi tahunan, pra-munaqosah dan munaqosah. Evaluasi harian yaitu dengan memberikan nilai langsung ketika sudah selesai membaca. Untuk yang masih di jilid pemberiannya langsung di jilid yaitu diatas. Pemberian nilainya yaitu dengan poin A, B atau C. Poin A untuk yang benar semua, poin B untuk yang terdapat 3 kesalahan dan untuk poin C lebih dari 3 kesalahan. Evaluasi untuk PSQ yaitu dengan buku prestasi. Poin penilaiannya sama dengan jilid. Evaluasi pra-munaqosah yaitu evaluasi yang dilakukan sebelum lanjut ke jenjang munaqosah. Evaluasi munaqosah yaitu evaluasi tahap akhir untuk menentukan lulus tidak para santri.
- Sinta**
- Peneiti** : **Apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat (kendala-kendala) selama proses pembelajaran berlangsung?**
- Ustadzah** : Faktor pendukung untuk pembelajaran yaitu adanya antusias warga desa Podosari yang mempercayakan pembelajaran al-Qur'anya kepada kami. Biaya juga menjadi faktor pendukung, karena antara yang membayar dengan yang tidak, lebih dominan yang membayar. Kendala-kendala yang dihadapi yaitu kurangnya tenaga pengajar, sarana dan prasarana yang kurang memadai, alokasi waktu yang kurang, pengkondisian untuk kelas 1 yang masih sulit dikendalikan karena mereka masih anak-anak 5 tahun ke bawah. Kurangnya perhatian orang tua dalam pembelajaran al-Qur'an anaknya, mereka sibuk bekerja. Keadaan lingkungan yang dekat dengan jalan raya sehingga banyak motor berlalu lalang bahkan terkadang ada yang suaranya bising. Selain itu juga dari faktor santri yang terkadang minat untuk bisa membaca al-Qur'an nya masih rendah. Kemampuan santri untuk menghafal juga sering menjadi hambatan, karena terkadang ada beberapa santri yang lemah dalam hafalannya.
- Sinta**
- Peneiti** : **Adakah usaha yang sudah dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?**
- Ustadzah** : Usaha yang pernah dilakukan yaitu dengan menambah tenaga pengajar. Tenaga pengajarnya mengambil dari pondok pesantren hiyatullah juga, tetapi hanya berlangsung beberapa bulan saja karena ada kepentingan di pondoknya itu. Selanjutnya yaitu ustadz dari daerah Kajen, tapi sama yaitu hanya bertahan 1 tahun. karena beliau mempunyai santri sendiri di rumahnya dan jumlahnya semakin banyak, sehingga tidak bisa lagi untuk mengajar di TPQ al-Amiin. Selanjutnya, dari yang sudah

diwisuda sama hanya bertahan beberapa bulan saja. Dia pergi ke Jakarta untuk bekerja. Sekarang sudah ada penggantinya namun tetap belum bisa tercapai karena masih sekolah dan kuliah.

C. Wawancara dengan beberapa santri pada tanggal 20 September 2015.

Nama : Nazarul

Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 20 Desember 2005

Peneliti : Apa yang menjadi masalah Anda dalam pembelajaran al-Qur'an?

Nazarul : Saya kurang bisa dalam bacaan tajwid mas, karena saya baru memperoleh pembelajaran bacaan tajwid ketika saya sudah di al-Qu'an mas, jadi saya masih tidak paham dengan apa yang di jelaskan oleh pak Ustadz.

Nama : Istiqomah

Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 6 juli 2005

Peneliti : Apa yang menjadi masalah Anda dalam pembelajaran al-Qur'an?

Istiqomah : Saya tidak bisa menulis al-Qur'an dengan baik mas, karena di al-Qur'an tidak pernah diajarkan menulis al-Qur'an. Misalnya menulis kalimat *Alhamdulillah Robbil 'Alamiin* yang benar itu bagaimana. Jadi ketika ada tes tertulis yang semacam itu, nilainya pasti kurang mas.

Nama Santri : Noval Prasetyo

Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 6 September 2004

Peneliti : Apa yang menjadi masalah Anda dalam pembelajaran al-Qur'an?

Noval : Saya mempunyai masalah dengan menulis. Menulis itu tidak semudah membaca mas, membaca kan gampang. Walaupun membaca saya masih kurang tapi lebih senang membaca. Jika menulis harus konsentrasi mas, saya tidak bisa menulis cepat seperti temen-temen yang lain. Misalkan teman-teman saya 5 menit, saya 10 menit mas. selain menulis, yaitu halan mas.

Hafalan lebih sulit lagi mas, karena saya orang nya mudah lupa selain itu membaca al-Qur'annya juga belum lancar dan ilmu tajwidnya belum saya kuasai dengan baik. Alhasil hafalan pun tersedat.

Nama Santri : Mila Sekar Wulan

Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 9 oktober 2004

Peneliti : Apa yang menjadi masalah Anda dalam pembelajaran al-Qur'an?

Mila : Saya kesulitan ketika ustadz nya menerangkan tajwid, saya tidak bisa sama sekali. Ilmu tajwid saja saya tidak bisa, apalagi *ghoroibul Qira'ah* lebih tidak tahu lagi mas, pusing saya mas. Ulangan tertulis saja dapatnya kurang dari standar mas. ilmu tajwidnya saja masih belum menguasai apalagi membaca mas, selalu dapat B minus. Saya paling juga malas buat disuruh hafalan mas, karena saya lebih senang main. Kalau hafalan ketika mau maju baru hafalan mas.

Nama Santri : Tyas al-Latif

Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 20 november 2006

Peneliti : Apa yang menjadi masalah Anda dalam pembelajaran al-Qur'an?

Tyas : "Saya sulit untuk hafalan mas, saya kalau disuruh hafalan tidak pernah hafalan. Rasanya tuh malas mas. Malahan saya tinggal bermain dengan teman-teman mas. hafalan ketika mau maju saja. Padahal disuruh hafalannya minimal 7 ayat, tapi kadang saya hanya 2 atau 3 ayat mas. pak ustadz sering memarahi saya, tapi saya diem saja mas. saya lebih senang membaca sama menulis mas".

Nama Santri : Diva Cantika

Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 7 agustus 2005

Peneliti : Apa yang menjadi masalah Anda dalam pembelajaran al-Qur'an?

Diva : Saya kurang menguasai membaca mas. karena membaca kan harus sesuai dengan tajwid, sedangkan tajwid saja saya kurang menguasai. Karena saya juga baru memperoleh materi tajwid. Dari jilid 1 samapai jilid 6 hanya membaca dan menulis dan hafalan do'a-do'a yang berada diakhir jilid. Membacanya pun selalu salah panjang dan pendeknya tidak menguasai dengan baik.

Nama Santri : Tina Saputri

Tempat, tanggal lahir : 16 januari 2003

Peneliti : Apa yang menjadi masalah Anda dalam pembelajaran al-Qur'an?

Tina : Saya menulis mas, karena menulis harus membutuhkan ketenangan dan konsentrasi tangan, mata serta telinga mas. Seperti contoh ketika pak ustadz membacakan penggalan ayat, kemudian kita di suruh menulisnya. Kadang tulisan tidak sesuai dengan yang bacaan yang sesungguhnya mas, untuk itu saya lebih memilih membaca dan hafalan daripada menulis.

Nama Santri : Aditya Arifiandi

Tempat, tanggal lahir : 29 maret 2003

Peneliti : Apa yang menjadi masalah Anda dalam pembelajaran al-Qur'an?

Adit : "Saya tidak bisa membaca, menulis dan menghafal. Membaca al-Qur'an saja masih tidak lancar apalagi di suruh menghafal, tambah pusing mas. saya itu orangnya mudah lupa mas, jadi untuk hafalan juga susah, padahal saya sudah berusaha untuk menghafal yaitu dengan cara sehari satu ayat. Tetapi pada hari berikutnya, lupa lagi mas".

Nama Santri : Ahmad Rifa'i

Tempat, tanggal lahir : 23 April 2005

Peneliti : Apa yang menjadi masalah Anda dalam pembelajaran al-Qur'an?

Ahmad : Saya tidak bisa membaca sama hafalan mas, karena ilmu tajwid susah untuk di pelajari. Selain itu, tidak ada yang mengajari. Orang tua saya ke Jakarta semua. Kalau belajar sendiri males mas. Di rumah ada nenek tapi tidak pernah ngajarin karena tidak bisa baca al-Qur'an.

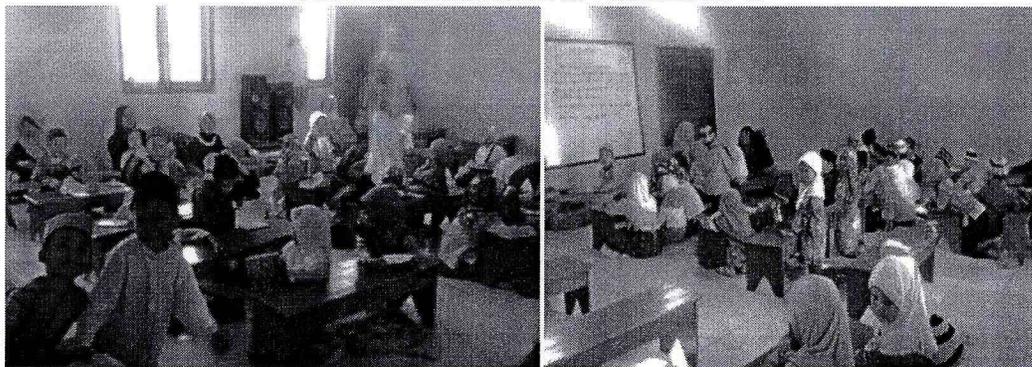
Nama : Mahesa Idmal
Tempat, tanggal Lahir : Pekalongan, 7 Juni 2005
Peneliti : Apa yang menjadi masalah Anda dalam pembelajaran al-Qur'an?
Hesa : Saya tidak ada yang membimbing belajar al-Qur'an dirumah, karena orang tua saya ke jakarta. Saya tinggal di rumah dengan nenek dan Nenek saya sudah tua mas. saya sulit untuk membaca al-Qur'an, saya belajarnya ketika akan maju saja. Apalagi jika disuruh sesuai tajwid, saya tambah tidak bisa. Nilai saya selalu B minus terus mas.

Nama : Surya Wibowo
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 25 Januari 2005
Peneliti : Apa yang menjadi masalah Anda dalam pembelajaran al-Qur'an?
Surya : Saya kesulitan untuk membaca al-Qur'an karena di rumah tidak ada al-Qur'an. Kalaupun ada sobek dan sudah tidak layak untuk di baca. Saya belum beli al-Qur'an karena orang tua saya sibuk dengan pekerjaannya. Saya belajarnya kalau saya maju dan al-Qur'an nya pun gantian dengan teman saya, alias saya menjem mas.

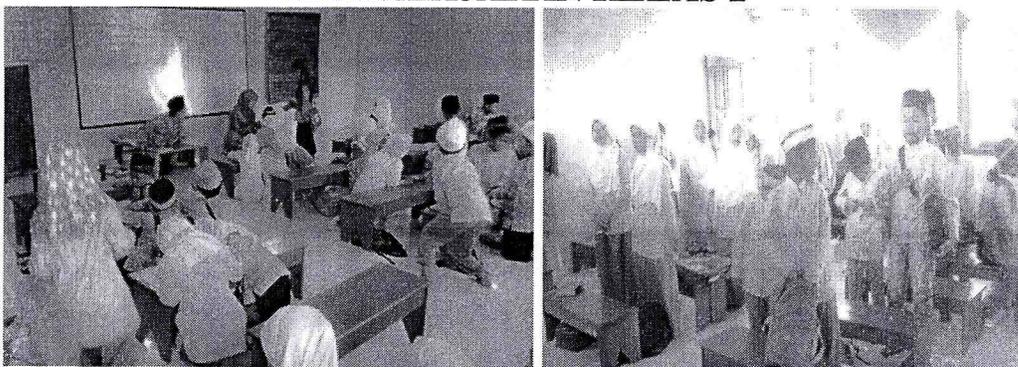
Nama : Munaeni
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 6 Februari 2003
Peneliti : Apa yang menjadi masalah Anda dalam pembelajaran al-Qur'an?
Eni : Saya tidak bisa membaca al-Qur'an karena orang tua saya tidak mengajari. Mereka sibuk mencari pasir dan batu di sungai, untuk makan keluarga jadi tidak ada waktu untuk membimbing saya belajar. Oleh sebab itu, saya pun malas untuk belajar.

3. Nama : Iqbal Bahari
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 3 Februari 1998
Alumni : 2011
Peneliti : Apa yang menjadi masalah Anda dalam pembelajaran al-Qur'an?
Iqbal : "Dalam membaca al-Qur'an saya masih kurang sempurna, disamping kurang memahami ilmu tajwid juga karena saya jarang membaca al-Qur'an karena saya sibuk bekerja, jadi ilmu tajwid-nya udah lupa mas. Dulu pembelajaran ilmu tajwid hanya 45 menit dan itu hanya satu kali dalam satu minggu. Karena ilmu tajwid itu susah untuk dipahami".
4. Nama : Wahyu Roziqin
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 4 Agustus 1997
Alumni : 2010
Peneliti : Apa yang menjadi masalah Anda dalam pembelajaran al-Qur'an?
Wahyu : "Kalau untuk masalah yang saya hadapai yaitu masalah membaca. Membaca al-Qur'an saya sedikit-dikit bisa mas, tetapi saya tidak bisa mengenai ilmu tajwid apalagi *ghoroibul qira'ah*. Saya bisa membaca panjang dan pendek al-Qur'an tapi kalau ditanya bacaan apa, saya nol besar mas. Apalagi saya sekarang sudah bekerja jadi tertinggal membaca al-Qur'annya. Faktor lingkungan sekitar juga kurang atau bahkan jarang membaca al-Qur'annya jadi ya saya dibawa".

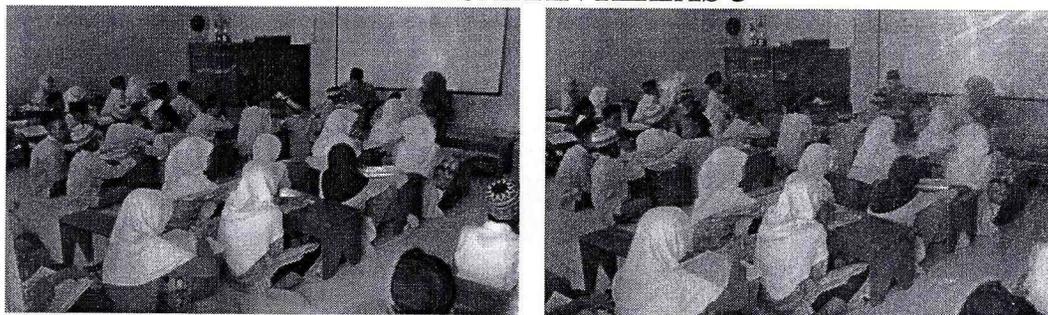
PEMBELAJARAN KELAS 1



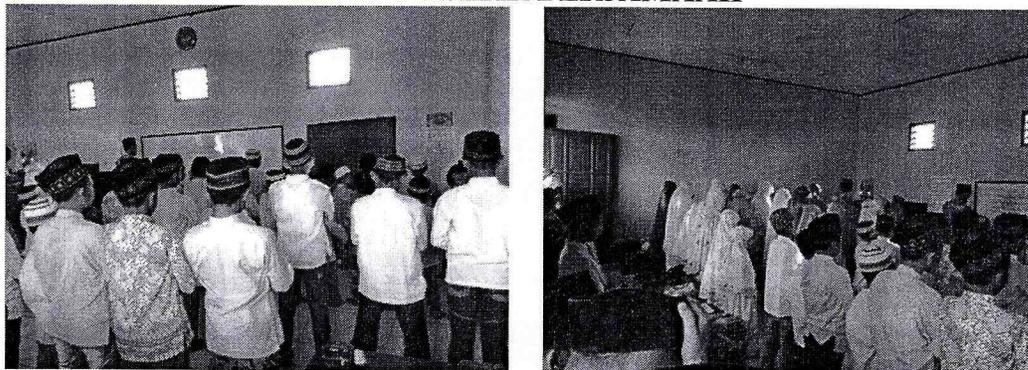
PEMBELAJARAN KELAS 2



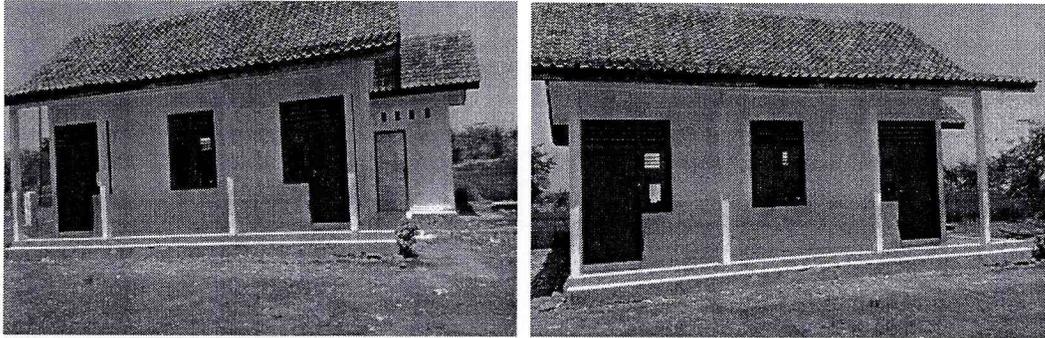
PEMBELAJARAN KELAS 3



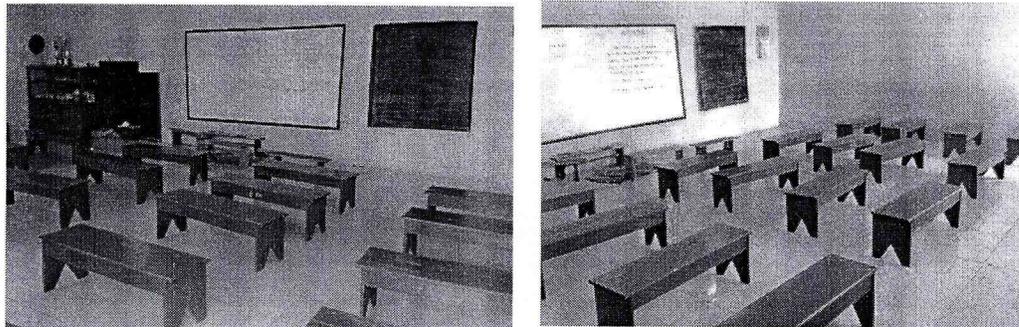
SHALAT ASHAR BERJAMAAH



GEDUNG TPQ AL-AMIIN DESA PODOSARI



RUANG PEMBELAJARAN

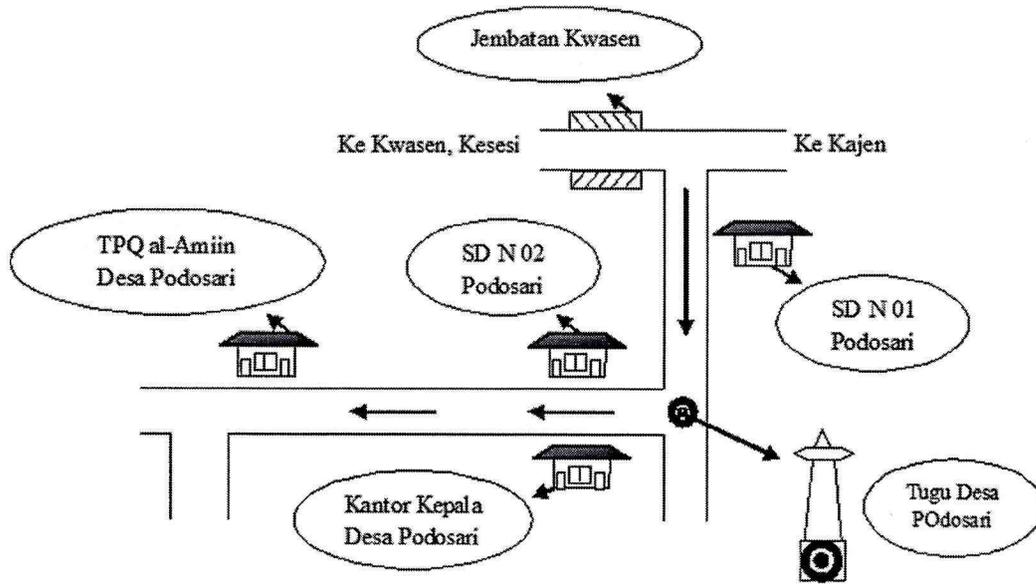


Jadwal Pembelajaran

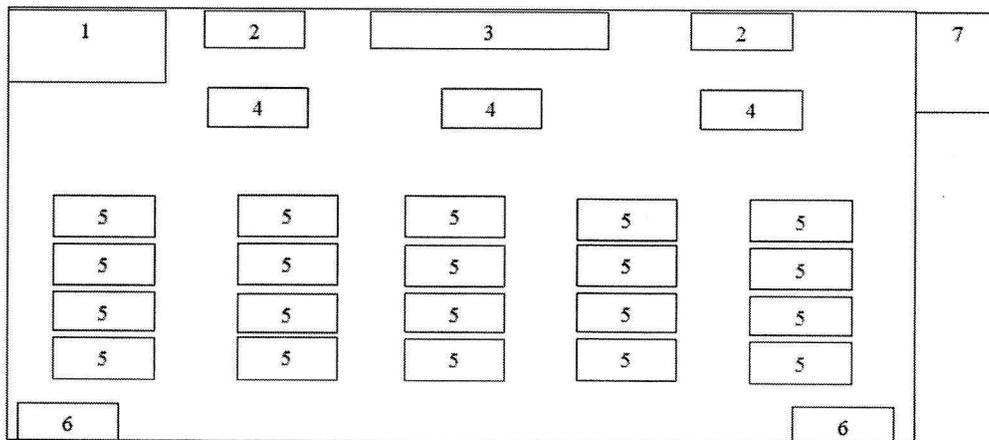
Jilid/PSQ	Hari							Jum'at
	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis		
Jilid I	Membaca Jilid I	Libur						
Jilid II	Membaca Jilid II							
Jilid III	Membaca Jilid III							
Jilid IV	Membaca Jilid IV	Menulis	Membaca Jilid I	Membaca Jilid I	Membaca Jilid I	Menulis	Menulis	
Jilid V	Membaca Jilid V	Menulis	Membaca Jilid V	Membaca Jilid V	Membaca Jilid V	Menulis	Menulis	

Jilid VI	Membaca Jilid VI	Menulis	Membaca Jilid VI	Membaca Jilid VI	Membaca Jilid VI	Menulis
PSQ I	Hafalan Juz Am'ma	Tajwid	Hafalan Surah Yasin/ Hafalan Surah al-Waqi'ah	Membaca	Membaca	Menulis
PSQ II	Hafalan Surah Waqi'ah/ Hafalan Surah al-Mulik	Tajwid	Hafalan Juz Amma	Membaca	Membaca	Ghoroibul Qira'ah

Denah Lokasi TPQ al-Amiin Desa Podosari



Denah Tempat Pembelajaran TPQ al-Amiin Desa Podosari



Keterangan:

- 1. Almari
- 2. Papan tulis
- 3. Tempat ustadz/ustadzah
- 4. Tempat duduk siswa
- 5. WC



**KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KABUPATEN PEKALONGAN**

**PIAGAM
TAMAN PENDIDIKAN AL - QUR'AN
No.: Kd.11.26/6/PP.00.6/2576/2014**

Atas nama Menteri Agama Republik Indonesia, berdasarkan PP. Nomor :
55 Tahun 2007, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan
memberikan Piagam Penyelenggaraan, kepada :

1. Nama : AL AMIN
2. Alamat Jalan : Dk. Podowani
Kel./Desa : Podosari
Kecamatan : Kesesi
Kabupaten : Pekalongan
3. Tahun Berdiri : 2007
4. Penyelenggara : Badko TPQ
5. Nomor Statistik Taman Pendidikan Al - Qur'an :

4	1	1	2	3	3	2	6	0	5	0	8
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Kepada Lembaga tersebut diberikan hak menurut hukum untuk
menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran sesuai dengan peraturan yang
berlaku.

Pekalongan, 12 Ramadhan 1435 H
10 Juli 2013 M

Kepala,

Dr. H. A. Umar, MA
NIP. 196401091994031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : HENGKI NUR FIQIH
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 13 Januari 1994
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Dk. Pangukuhan RT/RW: 014/006
Ds. Podosari Kec. Kesesi Kab. Pekalongan.
Nama orang tua : a. Ayah : Sugiri
b. Ibu : Mundriyah
Pekerjaan orang tua : a. Ayah : Permak Pakaian
b. Ibu : Pedagang
Alamat Orang Tua : Dk. Pangukuhan RT/RW: 014/006
Ds. Podosari Kec. Kesesi Kab. Pekalongan.

Riwayat Pendidikan

SD N 02 PODOSARI lulus tahun 2005
SMP N 2 KESESI lulus tahun 2008
SMA N 1 BODEH lulus tahun 2011
STAIN PEKALONGAN angkatan tahun 2011

Pengalaman Organisasi

HUMAS UKM Seni Musik El-Fata STAIN Pekalongan Periode 2013 – 2014.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, November 2015

Yang membuat

HENGKI NUR FIQIH